

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *field research*. Menurut Dedy Mulyana (2004), menyatakan bahwa jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomenafenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan desain penelitian uji regresi linier berganda. Penelitian regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan *independent* (X) terhadap *dependent* (Y) (Sugiyono, 2019). Dengan demikian metode penelitian regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tarif taksiran dan biaya mu'nah taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan barang di Pengadaian Syariah Unit Martapura

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pengadaian Syariah Unit Martapura yang berlokasi di jalan. A. Yani KM.41, Cindai Alus, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan di Pegadaian Syariah Unit Martapura karena di Kecamatan Martapura hanya ada Pegadaian Syariah Unit Martapura, serta latar belakang keagamaan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Hal ini membuat masyarakat lebih cenderung memilih layanan berbasis syariah

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Pengadaian Syariah Unit Martapura yang aktif dalam pembayaran pada tahun 2023 sebanyak 2367 nasabah

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probabilitas sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *probabilitas sampling* adalah Teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian yaitu nasabah Pengadaian Syariah Unit Martapura yang aktif membayar pembiayaan pada tahun 2023.

Untuk dapat menentukan suatu ukuran pada sampel penelitian digunakan rumus slovin pada tingkat kesalahan 5%. Adapun rumus slovin dipaparkan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rumus Slovin} &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{2367}{1 + (2367)0,05^2} \\ &= 342,17 \cong 342 \end{aligned}$$

Keterangan: N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (5%)

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner (Sugiyono, 2019). Data primer penelitian ini adalah kuesioner/angket yang telah diisi oleh responden langsung selama penelitian, yaitu nasabah Pengadaian Syariah Unit Martapura

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Sugiyono, 2019). Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen, buku-buku, catatan, literature, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah :

- a. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Pengadaian Syariah Unit Martapura pada tahun 2023.
- b. Dokumen yaitu bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu, hal ini bertujuan melengkapi data penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan. (Sugiyono, 2019). Dalam penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai pengaruh tarif taksiran dan biaya mu'nah terhadap

keputusan nasabah menggadaikan barang di Pengadaian Syariah Unit Martapura. Penyebaran daftar angket dilakukan kepada respon yang menjadi sampel penelitian, kemudian jawaban tersebut diklasifikasikan menurut skala likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka dapat dijabarkan melalui setiap indikator. (Sugiyono, 2019)

Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek social Dalam kuesioner yang digunakan peneliti setiap pertanyaan terdiri dari 5 kategori yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
2. Setuju (S) = diberi skor 4
3. Cukup Setuju (CS) = diberi skor 3
4. Kurang Setuju (KS) = diberi skor 2
5. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 1

2. Observasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek atau fenomena yang sedang terjadi secara langsung atau tidak langsung. Dalam konteks penelitian, observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan melalui pengamatan terhadap perilaku, kejadian, atau kondisi tertentu yang ada di lapangan. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun melalui alat atau dokumen yang telah ada.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung, jenis observasi di mana peneliti mengumpulkan data tanpa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, melainkan menggunakan data yang sudah tersedia melalui media lain, seperti rekaman, dokumen, atau arsip. Dalam penelitian kuantitatif, observasi tidak langsung sering digunakan untuk menganalisis data yang sudah didokumentasikan sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu hadir langsung di lokasi penelitian untuk mengamati peristiwa tersebut.

Dalam konteks Pegadaian Syariah Unit Martapura, observasi tidak langsung berkaitan dengan data yang dikumpulkan dari dokumen atau catatan Pegadaian, seperti kebijakan biaya mu'nah yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn. Fatwa ini menjadi dasar perhitungan biaya pemeliharaan (biaya mu'nah) atas barang jaminan nasabah, di mana nilai mu'nah dipengaruhi oleh harga dan jenis barang yang digadaikan.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2019 Hal 69). Variabel *Independent* dalam penelitian adalah tarif taksiran.

a. Tarif taksiran

Indikator Tarif taksiran yaitu:

- 1) Kesesuaian nilai taksir dengan barang jaminan
- 2) Kesesuaian penaksiran karat emas dengan harga pasar
- 3) Kesesuaian penaksiran barang Gudang

b. Biaya mu'nah

Indikator Biaya Mu'nah yaitu:

- 1) Besar persen penitipan
- 2) Besar biaya pemeliharaan meliputi kualitas barang.
- 3) Besar manfaat biaya mu'nah bagi orang tersebut meliputi aman dan terjaganya barang yang di titipkan.

2. Variabel *dependent* (Y)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Adapun yang menjadi variabel terikat/*Dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah.

Indikator Keputusan Nasabah yaitu:

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Mencari informasi
- 3) Evaluasi berbagai alternatif
- 4) Keputusan Nasabah

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018b). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,10 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variable tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018b), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali, 2018b), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel

dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan *Software Program SPSS Version 27.0 Windows*.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018b) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah statistik dimana tingkat pekerjaannya mencakup cara pengumpulan, penyusunan atau mengatur, mengelolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai keadaan peristiwa, atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Secara keseluruhan analisis data ini menggunakan bantuan komputer dengan *Software Program SPSS Version 27.0 Windows*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk menguji kenormalan data. Selain itu tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah dalam metode regresi, antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018a). Data yang berdistribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018a). Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi dengan alfa 5% sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi ditolak. Artinya, model tersebut mengandung heterokedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi diterima. Artinya, model tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2019) Uji gejala multikolienieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yang diteliti. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleran dan *variance*

inflation (VIF). Adapun nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinearitas nilai toleransinya harus lebih dari 0,10 atau nilai VIF-nya kurang dari 10.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018b), regresi dibangun atas hubungan antara dua variabel atau lebih dalam memperkirakan nilai variabel terikat Y berdasarkan nilai variabel bebasnya, X. Teknik untuk membangun persamaan garis lurus menentukan nilai perkiraannya disebut analisis regresi. Persamaan garis lurus yang digunakan untuk memperkirakan nilai Y berdasarkan nilai X disebut sebagai persamaan regresi. Bentuk umum persamaan regresi dalam statistika adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana

$Y =$ Keputusan nasabah

$\alpha =$ konstanta

$\beta_1 =$ Koesifisen biaya mu'nah

$\beta_2 =$ Koesifisen nilai taksiran

$X_1 =$ tarif taksiran

$X_2 =$ biaya mu'nah

$e =$ Standar of error

6. Uji t Parsial

Menurut (Ghozali, 2018b) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Uji F Simultan

Menurut (Ghozali, 2018b) uji pengaruh bersama-sama (joint) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan f hitung $> f$ tabel, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dan f hitung $< f$ tabel, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

8. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018b) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.